

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berjenjang pada tingkat dasar. Hal tersebut, cukup strategis guna mewujudkan perubahan dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut, tentunya dalam bunyi undang-undang RI No 28 Tahun 1990 tentang pendidikan dasar pasal 3 yang menyatakan bahwa, pendidikan dasar yang bertujuan memberi bekal untuk kemampuan dasar. siswa guna mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan umat manusia negara serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah.¹

Pendidikan identik pada saat ini melihat pada hasil akhir dari pembelajaran, melainkan juga melihat pada proses pembelajaran tersebut. Pada saat ini pembelajaran dikatakan berhasil bukan hanya dari hasil pembelajaran akan tetapi juga melihat dan menilai selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, oleh karena alasan tersebut, metode pembelajaran merupakan sebagai sistem alat guru untuk menyampaikan materi menggunakan metode yang tepat dan dapat tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode pembelajaran tersebut, dapat mempengaruhi hasil belajar kepada peserta didik, yang sekaligus merupakan upaya nyata guru dalam meningkatkan keberhasilan proses belajar siswa secara sistematis.

¹Nurdyansyah, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Hasil Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah*” Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2. <http://eprints.umsida.ac.id>

Penerapan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru menggunakan salah satu metode pembelajaran bersifat dinamis. Sehingga, kemampuan guru dalam menerapkan metode tersebut dalam berjalan selaras dan sistematis. sebagaimana pendapat Nana Sudjana menyatakan bahwa, metode pembelajaran merupakan cara kerja seorang guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.²

Menurut Aminuddin Rasyad metode pembelajaran yang bersifat dinamis dalam proses pembelajaran. Metode demonstrasi merupakan dimana cara belajar dengan mempraktekkan atau memperagakan sesuatu yang dihadapan murid yang dilakukan didalam kelas. Metode demonstrasi ini cocok digunakan karena dapat mengfungsikan seluruh alat indera murid, hal itu juga identik dengan syarat terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif yang didalam kelas. Metode demonstrasi juga dapat membantu mengefektifkan proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih baik didalam ataupun diluar kelas.³

Fenomena yang ada dilapangan yaitu di dalam kelas masih sering dijumpai pembelajaran yang monoton dan mendengarkan. Hal itu dikarena pembelajaran di MI Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan pada mata pelajaran fiqih masih banyak ditemukan seseorang pendidik yang menggunakan metode ceramah. Pembelajaran seperti demikian akan mengakibatkan belajar siswa terhambat dan berkurang, namun metode ini masih dilakukan oleh guru fiqih yang mengajar di MI Miftahul Ulum

²Ariep Hidayat, "*Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Kota Bogor.*" Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 09. No. 01 Februari 2020, 73. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id>.

³Dewanti Rahmi, "*Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih.*" Vol. 11 No. 1 (2020) 90. <http://journal.unismuh.ac.id>.

1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, mereka beralasan pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah lebih cepat dan praktis untuk dilakukan dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas. Kegiatan belajar mengajar di MI Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung siswa masih tidak aktif. Karena itu metode ceramah yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru menjelaskan materi siswa tidak memperhatikannya. sehingga, siswa agar lebih fokus dari penjelasan guru pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.⁴

Belajar merupakan proses perubahan pada diri dari individu, dengan adanya kegiatan belajar dapat dilihat dari perubahan pada seseorang individu atau kelompok yang belajar ilmu pengetahuan, tingkah laku, pola fikir, kecakapan, dan keterampilan. Hal ini, proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terdiri dari berkelanjutan, terencana, terpadu dan berkesinambungan secara keseluruhan memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran didalam kelas.⁵

Kegiatan pembelajaran yang baku dan penyuguhan dengan sistem mendengarkan juga kerap menjadi siswa pasif sehingga siswa rasa ingin tahunnya, dan kesadaran akan hasil belajar tidak maksimal. Selain menguasai materi, seorang guru seharusnya perlu menguasai model, metode, dan teknik pembelajaran yang harus dipahami dalam kegiatan proses belajar mengajar.

⁴ Rahmah, Sebagai Guru Fiqih di MI Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung, Pada Hari Senin Tanggal 23 November 2021, Pukul 09.00 WIB

⁵Fatimah, “*Strategi Belajar dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Ketrampilan Bahasa*”, Vol 1 No 2 Oktober 2018, 108. <https://jurnal.umj.ac.id>.

Akan tetapi, permasalahan guru yang ada berkaitan dengan upaya dalam meningkatkan hasil belajar kepada peserta didik pada saat belajar mengajar didalam kelas. Proses pembelajaran yang tepat memiliki peranan penting dalam menghasilkan tercapainya hasil belajar yang maksimal tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.⁶

Kegiatan belajar dan mengajar, proses pembelajaran adalah merupakan kegiatan belajar yang akan tercapai apabila peserta didik berusaha secara aktif pada pembelajaran. Oleh karena itu, keaktifan siswa dapat dilihat dari segi fisik yang aktif dan mental yang tidak aktif, maka tujuan pembelajaran tidak tercapai.⁷

Menurut Morgan yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses terjadinya perubahan relatif dalam tingkah laku yang merupakan suatu hasil dari latihan dan pengalaman.⁸ Menurut Poerwadarminta guru adalah individu yang berkelimpung dalam proses belajar mengajar guna mendidik dan melatih kemampuan siswa. Guru merupakan salah satu pendidik kesuksesan dalam bidang pendidikan. Maka dari itu, guru haruslah mengembangkan kreatif dan mencari cara agar proses belajar mengajar guna mencapai hasil yang maksimal, serta menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar. Guru memberikan strategi atau menyampaikan materi agar memperoleh meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

⁶ Suwito Anton, "Pendekatan Parade Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Peserta Didik Tentang Materi Sistem Pemerintahan Melalui Pemanfaatan Media Voucher Pada Kelas XII Ips 2 SMA Negeri 1 Lasem." Vol. 5 No. 2 (Juli, 2015) 843-844. <http://journal.upgris.ac.id>.

⁷Fitrah, "Belajar dan Pembelajaran." Vol. 3 No. 2 (Desember, 2017) 334. <https://jurnal.umj.ac.id>

⁸Thobroni Muhammad dan Mustofa Arif, "Belajar dan Pembelajaran", Cet.1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, 20.

Proses belajar mengajar dikelas, guru yang motivasi akan merasa bahwa mereka dapat membantu siswa belajar, meluangkan waktu untuk membuat perencanaan mengajar dan bekerja sama dengan siswa agar mencapai tujuan belajar. Adanya motivasi dalam proses pembelajaran adalah faktor yang akan dipengaruhi seluruh aspek belajar dan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan minat untuk melakukan aktivitas belajar dan merasakan menentukan keberhasilan diri dalam mencapai hasil belajar yang terbaik dan memiliki strategi kognitif dan efektif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Supratik menyatakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan yang diperoleh siswa setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar sebagai salah satu untuk keberhasilan pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁹Dari rendahnya hasil belajar tersebut, maka guru bersama peneliti untuk mencari solusi dengan cara memperbaiki metode pembelajaran. Salah satu usaha untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang telah kita ketahui bersama bahwa kondisi kondusif didalam kelas akan membentuk suasana pembelajaran yang nyaman lalu pembelajaran akan diserap dengan baik. Dengan tidak kondusif suasana didalam kelas akan berakibat pada belajar siswa, dan sehingga masih banyak siswa tidak dapat menuntaskan nilai KKM pada mata pelajaran fiqih. Dalam mengukur suatu pembelajaran yang berhasil dapat dilihat dengan nilai KKM belajar siswa pada suatu mata pelajaran Fiqih. Dengan adanya permasalahan

⁹ Widodo, "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo."Vol. 17 No. 49 (April, 2013), 34. <https://jurnal.ugm.ac.id>.

baik faktor guru dan juga faktor siswa dalam pelajaran Fiqih terutama materi niat solat, maka harus diberikan solusi atau jalan keluar yang efisien untuk mengatasi hal tersebut.¹⁰

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demontrasi Pada Mata Pembelajaran Fiqih Bagi Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan metode demonstrasi pada mata pembelajaran fiqih bagi siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimanakah hasil penerapan metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar pada pembelajaran fiqih bagi siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?
3. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dengan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih bagi siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?

¹⁰Praobvervasi, 09 Agustus 2021.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan metode demonstrasi pada mata pembelajaran fiqih bagi siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar pada pembelajaran fiqih bagi siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

3. Untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dengan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih bagi siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dalam dua bentuk sebagai berikut:

1. Teoritis

Kegunaan teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan materi tentang manfaat metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan dengan penelitian ini dapat menjadi bukti yang autentik tentang metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar, serta dapat menjadi bahan kepada peneliti berikutnya.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan untuk memilih strategi pembelajaran, memperbaiki serta memilah metode dalam melakukan pembelajaran terkhususnya pada mata pelajaran fiqih.

b. Bagi Siswa

Yaitu siswa belajar lebih aktif, semangat dalam kegiatan proses belajar dan akan lebih memahami dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan peneliti kedepan sebagai calon guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

E. Hipotesis

Hipotesis tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan hasil belajar menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas 3 di MI Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

F. Ruang Lingkup

Penelitian tindakan kelas ini memiliki beberapa ruang lingkup, diantaranya:

1. Subjek peneliti ini adalah siswa kelas 3 di MI Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

2. Objek penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi.
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2021-2022, yang bertempatnya di MI Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.
4. Ruang lingkup ilmu pengetahuan dalam bidang pelajaran fiqih pada materi solat menggunakan metode demonstrasi.

G. Definisi istilah

Untuk menghindari dalam penafsiran terhadap judul dalam penelitian tersebut, maka peneliti mendefinisikan istilah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Upaya guru

Upaya guru merupakan usaha, akal, iktihar untuk mencapai suatu yang memecahkan masah untuk mencari jalan keluar. Adapun peneliti yang dimaksud guru merupakan suatu usaha untuk mencapai memecahkan masalah pembelajaran fiqih. Cara baik dan bermanfaat agar meningkatkan kemampuan belajar pada siswa kelas 3 MI Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan proses belajar dan terjadinya perubahan hasil belajar terhadap besarnya usaha untuk tujuan belajar.

3. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan teknik yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dengan cara mempertunjukkan secara langsung. Metode demonstrasi ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Sebelum melakukan metode demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat untuk melakukan pada saat proses pembelajaran.

4. Fiqih

Fiqih merupakan ilmu pengetahuan manusia yang tentang hak dan kewajiban. Fiqih meliputi aspek kehidupan manusia dalam islam, syariah, ibadah dan akhlak.

Jadi, usaha guru dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar untuk menyampaikan materi tentang solat dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih bagi siswa kelas 3 di MI Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Rujukan kajian penelitian terdahulu yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI MA’ARIF NU Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Bayumas” oleh Febriani Nur Fadhillah PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto”. yang pertama terdapat persamaan dan

perbedaan dengan penelitian yang peneliti buat, yaitu sama-sama membahas tentang Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar. Perbedaan dari penelitian yang peneliti buat dengan skripsi karya tersebut terletak pada fokus dan objek penelitiannya yaitu Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI, dan penelitiannya disini sudah di fokuskan pada siswa kelas VI. Sedangkan fokus dan objek penelitian yang peneliti buat ini lebih menjurus , yaitu fokus penelitiannya upaya meningkatkan hasil belajar yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih.¹¹

2. Jurnal dengan judul “Penggunaan Metode Demontrasi untuk peningkatan Hasil Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ipa di SD Negeri Kawangkoan Kecamatan Kalawat oleh Kosmos Sobon Fakultas Ilmu Pendidikan dan Universitas Katolik De La Salle Manado”. yang kedua ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti buat, yaitu sama-sama bahas tentang metode demontrasi. Perbedaan dari penelitian yang peneliti buat dengan jurnal tersebut terletak pada fokus dan objek penelitiannya yaitu penggunaan metode demontrasi untuk peningkatan hasil belajar , dan juga sudah di fokuskan pada siswa kelas v. Sedangkan fokus dan objek penelitian yang peneliti buat ini lebih menjurus, yaitu fokus penelitian meningkatkan hasil belajar dengan metode demontrasi, yang di terapkan dalam pembelajaran fiqih.¹²

¹¹Febriani Nur Fadhilah, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI MA'ARIF NU Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Bayumas,*” PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.

¹²Penggunaan Metode Demontrasi untuk peningkatan Hasil Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ipa di SD Negeri Kawangkoan Kecamatan Kalawat oleh Kosmos Sobon Fakultas Ilmu Pendidikan dan Universitas Katolik De La Salle Manado.